

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian kolerasi bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur variabel serta mencari hubungan antar variabel yang diteliti (Arikunto, 2019). Pendekatan *cross sectional* merupakan salah satu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen yang hanya satu kali dalam pengambilan data penelitian (Nursalam, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan korelasi kelas edukasi dengan keberhasilan ASI eksklusif di Klinik Fajar Farma

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Klinik Fajar Farma Kota Balikpapan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari-Desember 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Masturoh, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui di Klinik Fajar Farma periode Januari-Desember 2022 sebanyak 57 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh, 2018). Teknik sampling penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu menyusui di Klinik Fajar Farma sebanyak 57 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data (Masturoh, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Kelas Edukasi	Pemberian informasi kesehatan kepada ibu tentang menyusui ASI eksklusif	- Master tabel - Buku rekapan pelayanan bidan	1. Baik: 4-5 kali pemberian edukasi 2. Kurang: 0-3 kali pemberian edukasi	Ordinal
Variabel Dependen: Keberhasilan ASI Eksklusif	Kemampuan ibu dalam memberikan ASI secara eksklusif tanpa makanan tambahan	- Master tabel - Buku rekapan pelayanan bidan	1. Berhasil: jika bayi mendapatkan ASI eksklusif 2. Tidak Berhasil: jika bayi tidak mendapatkan ASI eksklusif	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu (Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu kelas edukasi.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan fungsional dengan atau sebagai pengaruh dari variabel bebas (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keberhasilan ASI eksklusif.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam suatu penelitian diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada seperti jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturoh, 2018). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar format pengumpulan data kelas edukasi

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kelas edukasi berupa lembar format pengumpulan data yang disusun berdasarkan kepustakaan menggunakan tanda *check list* (√) terhadap 5 kali kunjungan kelas edukasi.

2. Lembar format pengumpulan data keberhasilan ASI eksklusif

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel edukasi menyusui berupa lembar format pengumpulan data yang disusun berdasarkan kepustakaan menggunakan tanda *check list* (√) terhadap pemberian ASI eksklusif.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Hasil penelitian dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

2. *Coding*

Setelah semua kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng
“kodean” atau “*coding*” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi
data angka atau bilangan. Pemberian kode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kelas Edukasi

1) Baik : Kode 1

2) Kurang : Kode 2

b. Keberhasilan ASI Eksklusif

1) Berhasil : Kode 1

2) Tidak Berhasil : Kode 2

3. *Data Entry*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program/software komputer.

4. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Data dalam penelitian ini dianalisa menggunakan *chi square* (χ^2) dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_a diterima yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

- b. Apabila $p > 0,05$: H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Syarat uji *chi square* (χ^2) (Heryana, 2020) adalah sebagai berikut:

- a. Data berskala ordinal/nominal dengan kategori data bersifat *mutually exclusive*.
- b. Data dipilih secara acak/random dari populasi yang ditentukan.
- c. Jumlah frekuensi observasi setiap sel pada tabel kontinjensi lebih besar atau sama dengan 5. Bila tabel 2 x 2 tetap menghasilkan sel dengan jumlah < 5 , maka disarankan menggunakan uji distribusi hipergeometrik yaitu uji *Fisher-Exact*.